

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION (AIR)*
DI SDN 01 BALAI NARAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**FRISKA NOFTIYA
NPM:1210013411164**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

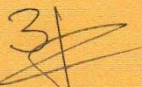
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Friska Noftiya
NPM : 1210013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di SDN 01 Balai Naras

Padang, 6 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Pembimbing II



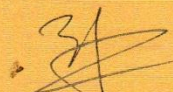
M. Tamrin, S.Ag, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi



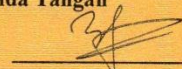
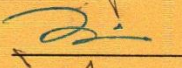

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Juni** tahun **Dua RibuTujuh Belas** bagi:

Nama : Friska Noftiya
NPM : 1210013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di SDN 01 Balai Naras

Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd (Ketua)	1. 
2. M. Tamrin, S.Ag, M.Pd (Sekretaris)	2. 
3. Drs. Nurharmi, M.Si (Anggota)	3. 

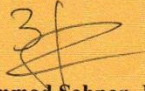
Lulus Ujian Tanggal: 22 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.


Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friska Noftiya
NPM : 1210013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di SDN 01 Balai Naras

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di SDN 01 Balai Naras” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Friska Noftiya

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION (AIR)*
DI SDN 01 BALAI NARAS**

Friska Noftiya¹, Muhammad Sahnan¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan

Universitas Bung Hatta

E-mail: friskanoftiya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SDN 01 Balai naras, Kota Pariaman. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Balai Naras yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru, lembar penilaian ranah afektif siswa yaitu kerjasama pada siklus I 63,7% meningkat menjadi 83,59% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan pada siklus I 46,87% meningkat menjadi 78,12% pada siklus II, Hal serupa juga mengalami peningkatan yaitu pada aspek pemahaman, pada siklus I 48,7 % menjadi menjadi 71,6% pada siklus II. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Balai Naras setelah menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*

Kata Kunci : IPS, Hasil Belajar, model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Di SDN 01 Balai Naras”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak M.Tamrin, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Sunarti,S.Pd., selaku Kepala SDN 01 Balai Naras, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman.
7. Ibu Gusniyanti, S.Pd selaku wali kelas yang mengamati guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS.

8. Teristimewa kepada Kedua orang tua Bapak Nofrizal dan Ibu Asmiyati yang telah membantu peneliti dalam bentuk moril dan materil serta selalu mendo'akan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Kakak dan adik Peneliti yaitu Eko Prasetya, Jennifer Febriana, Restu Murya dan Titik Pakisha Murya yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti.
10. Teman-teman yang senasib dengan peneliti yaitu Risa Aprila Zuandra, S.KM, Suci Prima Ananda, A.Md dan Nikmah Hayati, S.Pd yang telah membantu peneliti dan ikut menyibukan diri selama peneliti skripsi.
11. Semua teman-teman PGSD dan orang-orang disekitar peneliti yang selalu membantu dan mendo'akan peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berl seipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 5 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
a. Belajar	10
b. Pembelajaran	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran	11
2. Tinjauan tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	11
a. Pengertian IPS	11
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	13
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>AIR</i>	13
a. Pengertian Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	13

b. Langkah-Langkah Model <i>AIR</i>	14
c. Kelebihan Model <i>AIR</i>	16
d. Kelemahan Model <i>AIR</i>	16
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	18
c. Tes sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar.....	20
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian Tindakan.....	26
1. Tahap Perencanaan Tindakan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	29
3. Tahap Pengamatan.....	30
4. Tahap Refleksi.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	31
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
1. Jenis Data.....	32
2. Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	40

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	53
B. Pembahasan.....	64
C. Uji Hipotesis.....	67
D. Kelemahan dan Rekomendasi.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i> Siswa Kelas V SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman pada Siklus I	49
Tabel 2	Persentase Hasil Tes Kognitif Pengetahuan (CI)	50
Tabel 3	Persentase Hasil Kognitif Pemahaman (C2)	50
Tabel 4	Rekap Data Hasil Belajar Tes Akhir Siklus	50
Tabel 5	Jumlah dan Persentase Siswa Dalam Bekerjasama Pada Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i> di SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman pada Siklus I.....	51
Tabel 6	Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model AIR Siswa Kelas V SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman pada Siklus II	61
Tabel 7	Persentase Hasil Tes Kognitif Pengetahuan (CI)	62
Tabel 8	Persentase Hasil Tes Kognitif Pemahaman (C2).....	62
Tabel 9	Rekap Data Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II.....	63
Tabel 10	Jumlah dan Persentase Siswa Dalam Bekerjasama Pada Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i> di SDN 01 Balai Naras, Kota Pariaman.....	63
Tabel 11	Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i> Siswa Kelas V SDN 01 Balai Naras pada Siklus I dan Siklus II	65
Tabel 12	Rata-rata Ranah Afektif Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model AIR Siswa Kelas V SDN 01 Balai Naras Berdasarkan Siklus I dan Siklus II	65
Tabel 13	Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Ujian Akhir Siklus Siswa Ranah Kognitif Aspek Pengetahuan dan Pemahaman Pada Siklus I Dan Siklus II.....	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
Bagan2. Model Alur Tindakan Kelas.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Nilai Ulangan Harian I Semester II	71
Lampiran II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
Lampiran III. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I	89
Lampiran IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	101
Lampiran V. Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus I	107
Lampiran VI. Tes Akhir Siklus	113
Lampiran VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	117
Lampiran VIII. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	134
Lampiran IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	146
Lampiran X. Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus II	152
Lampiran XI. Tes Akhir Siklus II... ..	158
Lampiran XII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus I	162
Lampiran XIII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus II.....	164
Lampiran XIV. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus I Dan II.....	166
Lampiran XV. Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran XVI. Surat-Surat Penelitian.....	172

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan SD merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses mengajar yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan salah satu upaya agar manusia dapat manata hidupnya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Susanto (2014:145) tujuan utama pembelajaran IPS, yaitu :

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pembelajaran IPS yang merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya tujuan pembelajaran IPS di sekolah menurut Mutakin (dalam Susanto 2014: 145) adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmi-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) mampu mengembangkan potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta tanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Mata pelajaran IPS diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Jadi apabila siswa telah memiliki sikap yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat, maka setiap pribadi yang demikian itu akan menjadi manusia yang bisa hidup berdampingan dengan masyarakat sekitarnya.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

Pembelajaran yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari tingkat akademik dan tingkat sosial yang berbeda. Namun perbedaan tersebut bukan merupakan penghalang bagi siswa untuk melakukan kerja sama dalam kelompoknya. Dengan perbedaan yang ada siswa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerja sama, misalnya siswa yang berkemampuan tinggi bisa membantu temannya yang berkemampuan rendah karena dalam kelompok tersebut semua anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan. Dengan demikian mereka dilatih untuk menjunjung tinggi norma-norma kelompok, dan membangun hubungan sosial di dalam kelompok. Serta sistem penilaian model *Auditory Intellectually Repetition(AIR)* berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa, yaitu nilai kelompok diambil dari kemajuan nilai individu yang dikumpulkan. Keberhasilan seorang individu sangat menentukan sekali terhadap kemajuan kelompoknya. Dengan demikian seluruh siswa akan aktif dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hari Kamis, pada tanggal 28 Januari 2016, kelas V di SDN 01 Balai Naras, pada saat itu siswa yang

hadir 30 orang, yang tidak hadir 2 orang tanpa keterangan, dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS, KD 2.1 Perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang yaitu pada saat guru menjelaskan pelajaran, pada saat itu guru menggunakan model ceramah dalam pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian, minat siswa dalam belajar, guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi, dalam setiap pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dan berorientasi pada guru sehingga membuat siswa banyak yang pasif dalam belajar, pada proses pembelajaran, siswa terfokus pada guru dan cenderung melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Akibatnya yaitu pada saat guru menjelaskan pelajaran, sebagian siswa berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, sedikit sekali siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa kurang bertanya disaat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak mengerjakan PR di sekolah. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa di kelas V SDN 01 Balai Naras, yang dapat dilihat pada ulangan harian 1 dari 32 siswa hanya 12 siswa (37,5%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 20 siswa (62,5%) lainnya dibawah KKM. KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas yaitu Ibu Gusniyanti, tentang hasil belajar siswa, dari hasil belajar tersebut tercatat dari 32 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang aktif dalam aspek pengetahuan atau sebesar 31,25%. Hal ini terbukti dengan masih

adanya aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan siswa, sehingga presentase hasil belajar siswa masih rendah. Kemudian dari aspek pemahaman siswa juga rendah, dari 32 siswa hanya 9 orang yang mampu melakukan aspek pemahaman dengan baik, dengan persentase 28,12%. Hal serupa juga terjadi pada aspek kerjasama, dari 32 orang siswa, hanya 10 orang yang mampu menjawab soal, dengan persentase 31,25%. Hal ini disebabkan masih ada siswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga berdampak rendahnya hasil belajar.

Jika dilihat nilai ulangan harian 1 semester 1 siswa kelas V SDN 01 Balai Naras pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017 terlihat nilai tertinggi yaitu 85, dan nilai terendah yaitu 55, bahwa hasil belajar siswa rendah. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dalam hal ini yang memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 12 orang (37,5%), dan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 20 orang(62,5%), dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya upaya untuk perbaikan kedepannya, salah satunya adalah dengan penerapan model pembelajaran inovatif. *AIR* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Model *AIR* adalah gaya pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, dan Visualization, Intelletualy (SAVI)* dan pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestheic (VAC)*, perbedaanya hanya terletak pada pengulangan(repetisi). Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan model *Auditory Intelletualy Repetition(AIR)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Siswa :

1. Sebagian siswa berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung
2. Sedikit sekali siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3. Siswa kurang bertanya disaat proses pembelajaran berlangsung
4. Siswa tidak mengerjakan PR di sekolah

Guru :

1. Guru menggunakan model ceramah dalam penyampaian materi, sehingga kurang menarik perhatian, minat siswa dalam belajar,
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi,
3. Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dan berorientasi pada guru sehingga membuat siswa banyak yang pasif dalam belajar.
4. Pada proses pembelajaran, siswa terfokus pada guru dan cenderung melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada : Peningkatan hasil belajar siswa ranah

kognitif (aspek pengetahuan), ranah kognitif (aspek pemahaman), ranah afektif (aspek kerjasama).

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras. Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif (aspek pengetahuan) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif (aspek pemahaman) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada ranah afektif (aspek kerjasama) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pada alternatif pemecahan masalah ini peneliti akan menerapkan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dalam pembelajaran IPS. Melalui model tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif

(aspek pengetahuan), ranah kognitif (aspek pemahaman), ranah afektif (aspek kerjasama).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan dari penulisan penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras. Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan hasil belajar pada kognitif (aspek pengetahuan) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras.
2. Peningkatan hasil belajar pada kognitif (aspek pemahaman) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam menanggapi pembelajaran IPS pada afektif (aspek kerjasama) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di SDN 01 Balai Naras.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sekolah

Memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

2. Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk menambah pengetahuan, sehingga dapat melakukan tindakan perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

3. Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih baik.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dalam mata pelajaran IPS.